

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa data di atas, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran *crossword puzzle*, input siswa pada awalnya dilihat dan diteliti dulu sampai sejauh mana pemahaman mereka didalam memahami materi umum dan agama Islam, kurikulum yang digunakan untuk Pembelajaran *crossword puzzle* sama dengan sekolah-sekolah lainnya, hanya dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan berpikir logis anak yang dikembangkan oleh guru. Guru terdiri dari guru kelas, guru mata pelajaran, guru pembimbing dan koordinator guru mata pelajaran umum serta mata pelajaran agama. Sedangkan sumber dana untuk keperluan pendidikan diperoleh dari sumbangan donatur dari masyarakat sekitar dan dari pemerintah, yaitu Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Siswa Miskin (BSM) dan Program Keluarga Harapan (PKH) dari pemerintah.
2. Kegunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dalam belajar mengajar di MTs. Al-Amin Keboharan Krian Sidoarjo, yaitu dapat menjadi alat evaluasi belajar bagi guru dan peserta didik sampai sejauh mana dalam proses belajar mengajar, mampu mengetahui daya ingat peserta didik dalam menerima

pelajaran dan yang terakhir yaitu dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dan menarik di sekolah.

3. Di MTs. Al-Amin Keboharan Krian Sidoarjo tugas utama guru agama yaitu memberikan pengetahuan agama kepada siswa yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh anak didik dengan berpedoman pada ajaran Islam, yaitu dengan cara membekali anak untuk dapat memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan baik pribadi maupun kehidupan masyarakat. Akan tetapi, di dalam mengkondisikan siswa agar belajar agama Islam secara aktif agar potensi dalam dirinya (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dapat berkembang dengan maksimal, maka diperlukan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Dalam penggunaan pembelajaran pendidikan agama Islam memang harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, bukan seorang peserta didik yang harus menyesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan. Jika hal ini terjadi, maka siswa yang tidak mampu menerima materi pelajaran maka tidak akan dapat belajar dengan segala macam keterbatasannya dan akan mengalami kesulitan untuk beradaptasi karena kebingungannya dalam memahami pembelajaran pendidikan agama Islam.
4. Implementasi pembelajaran *crossword puzzle* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam anak didik di MTs. Al-Amin Keboharan Krian Sidoarjo dapat dilaksanakan walaupun tidak seluruhnya atau mutlak, akibatnya dalam proses

pelaksanaan metode tersebut hanya diberikan kepada sebagian siswa yang ada di MTs. Al-Amin Keboharan Krian Sidoarjo dengan melalui partisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, maka pada proses pembelajaran anak akan terlatih dan terbentuk kompetensi, artinya kemampuan siswa untuk melakukan sesuatu sifatnya positif yang pada akhirnya akan membentuk *life skill* sebagai bekal hidup dan penghidupannya. Guru di MTs. Al-Amin Keboharan Krian Sidoarjo menggunakan pembelajaran *crossword puzzle* yang hasil pembelajaran *crossword puzzle* pada pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs. Al-Amin Keboharan Krian Sidoarjo dapat menunjukkan hasil yang dapat menumbuh kembangkan kemampuan berpikir anak tanpa adanya kejenuhan dalam belajar siswa di MTs. Al-Amin Keboharan Krian Sidoarjo.

B. Saran-saran

Berangkat dari kesimpulan di atas dan hasil penelitian saran-saran yang dapat diberikan penulis dalam Skripsi ini yaitu:

1. Bagi Kepala MTs. Al-Amin Keboharan Krian Sidoarjo diharapkan untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran *crossword puzzle* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dengan meningkatkan SDM semua guru. Untuk guru pembimbing yang berlatar belakang bimbingan konseling sebaiknya segera direkrut untuk memudahkan guru kelas dan guru mata pelajaran dalam menghadapi anak yang mungkin memiliki kesulitan-kesulitan di dalam menghadapi pelajaran. Sedangkan metode pembelajaran *crossword*

puzzle hendaknya tidak hanya diberikan pada pembelajaran pendidikan agama Islam saja, akan tetapi dapat digunakan dalam pembelajaran-pembelajaran mata pelajaran umum yang lainnya dengan berbagai korelasi metode-metode pembelajaran lainnya yang sudah disesuaikan dengan materi pelajaran. Jadi, dalam penggunaan model pembelajaran *crossword puzzle* tidak hanya dibatasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam saja.

2. Bagi guru hendaknya lebih kreatif lagi di dalam menggunakan metode-metode pembelajaran yang lebih bervariasi serta ditunjang dengan media pembelajaran yang memadai, agar pada proses belajar mengajar seorang anak dapat belajar (menyerap materi pelajaran) secara optimal dan berhasil meningkatkan belajar mengajarnya.
3. Bagi masyarakat diharapkan dapat turut mendukung metode pembelajaran *crossword puzzle* tersebut untuk digunakan pada mata pelajaran yang lainnya. Karena kita harus menyadari bahwa dalam diri anak memiliki kemampuan-kemampuan berpikir yang perlu dikelola secara baik tanpa menghilangkan kebebasan seorang anak untuk bermain dan belajar. Sebagai masyarakat harus lebih peka terhadap perkembangan pendidikan untuk masyarakat lingkungannya, bagaimanapun tidak, setelah seorang anak telah selesai menyelesaikan proses pendidikannya, maka seorang anak itupun akan kembali kepada lingkungan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, dalam pengembangan pendidikan selanjutnya, sebuah pendidikan sangat membutuhkan dukungan

moril maupun materiil untuk dapat berkembang menjadi lebih baik dari sekarang.